

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang dipaparkan peneliti terkait peranan orang tua dalam memberikan pendidikan agama pada remaja untuk melaksanakan sholat fardu di RW 03 Jati Tarokan Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam membimbing remaja melaksanakan sholat fardu adalah bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dan multifungsi. Pertama, sebagai pendidik, orang tua berperan dalam memberikan pendidikan agama kepada anak, mengajarkan cara sholat yang benar, dan memberikan pemahaman tentang makna dan tujuan sholat. Kedua, sebagai teladan, orang tua menjadi contoh yang baik dengan rutin melaksanakan sholat, membentuk inspirasi bagi anak-anak untuk mengikuti jejak yang positif. Ketiga, sebagai pengawas, orang tua memastikan anak-anak melaksanakan sholat dengan konsisten, baik melalui pengawasan langsung maupun dengan bantuan teknologi. Keempat, sebagai motivator, orang tua memberikan dukungan, hadiah, dan cerita motivasi untuk meningkatkan motivasi anak dalam melaksanakan sholat. Dengan demikian, peran multifungsi orang tua tersebut diharapkan dapat membentuk karakter, disiplin, dan kesadaran keagamaan pada anak-anak sejak dini.
2. Dari hasil penelitian mengenai faktor penghambat orang tua dalam membimbing remaja melaksanakan sholat fardu, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor utama yang memengaruhi perilaku sholat remaja. Pertama, faktor teman

sebayu memberikan pengaruh besar, di mana kegiatan bersama teman seperti bermain game dapat membuat remaja lupa waktu sholat dan cenderung mengesampingkannya. Kedua, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, seperti minimnya fasilitas sholat di rumah, kesibukan orang tua yang bekerja, dan kurangnya bimbingan agama, dapat membuat anak kesulitan menjaga konsistensi sholat. Ketiga, lingkungan masyarakat yang tidak mendukung, seperti minimnya masjid atau musholla dan kesibukan warga, juga dapat mempengaruhi kebiasaan sholat remaja. Oleh karena itu, perlu adanya upaya bersama dari orang tua dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan keagamaan, sehingga anak-anak dapat lebih termotivasi dan konsisten dalam melaksanakan sholat fardu.

3. Solusi yang diberikan oleh orang tua untuk menghadapi faktor penghambat, seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat, mencakup upaya membangun pemahaman yang kuat tentang pentingnya sholat, memberikan contoh positif, dan menciptakan lingkungan yang mendukung ibadah. Peran teman sebaya juga ditemukan signifikan dalam membentuk kebiasaan ibadah sholat pada remaja. Selain itu, lingkungan masyarakat yang mendukung kegiatan keagamaan juga memberikan pengaruh positif. Oleh karena itu, upaya bersama antara orang tua, teman sebaya, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung nilai-nilai keagamaan dapat menjadi langkah efektif dalam membimbing remaja menuju kehidupan spiritual yang lebih baik.

B. Saran

Untuk orang tua agar bisa memberikan contoh teladan yang baik kepada anak-anaknya, yaitu dengan cara menjalankan sholat fardhu secara rutin atau mengikuti sholat berjamaah di rumah atau di masjid agar anak terbiasa sampai anak remaja.

1. Untuk orang tua diharapkan biasa membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga, sehingga bisa memberikan bimbingan tentang sholat dengan baik dan benar kepada anak-anaknya.
2. Untuk orang tua agar lebih disiplin dalam mengarahkan untuk mengerjakan sholat berdasarkan keinginan atau niat yang ada dalam diri anak. Tidak hanya hal tersebut orang tua bisa memberikan peringatan awal untuk mengingatkan pentingnya sholat fardhu atau jika peringatan awal belum memenuhi kejeraan dalam diri anak, orang tua bisa memberikan sanksi yang lebih.